

Research Article

Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar

Imam Suwardi Wibowo

PBSI, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Information

Reviewed : July 15, 2017

Revised : Nov 23, 2017

Available Online : Des 08, 2017

Keyword

Writing, Essay, Description

Correspondence

e-mail :

imamsuwardi.wibowo@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to describe the ability to write descriptive essays of VA students in SD Negeri No.55/1 Sridadi, Muara Bulian District, Batanghari Regency. The method of this research is descriptive qualitative. Research results in the ability to write descriptive essays which include elements of clarity in the complete description of the object observed, organization of content of main ideas, organization of content writing paragraphs, grammar, and spelling and writing. From the results of data processing, twenty-seven students who were the subjects of the study obtained an average value with the following details: 2 students with an average value of 77.5, 1 student with an average score of 72.5, 1 person students with an average of 70, 3 people with an average value of 67.5, 5 students with an average score of 65, 1 person with an average score of 62.5, 6 people with an average score of 60, 1 person with an average value of 57.5 and 5 people with an average value of 52.5. From the results of research and discussion of the research it can be concluded that the ability to write descriptive essays of class VA students at SD Negeri NO.55/1 Sridadi, Muara Bulian Subdistrict, Batanghari Regency, 2015/2016 academic year is quite capable of quality criteria, with an average score of 62.12.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6813>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan tidak bisa dipungkiri mengakibatkan kemajuan teknologi yang mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan kebudayaan bangsa Indonesia. Sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat ini, mata pelajaran bahasa Indonesia sering diremehkan oleh sebagian besar siswa, bahkan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, khususnya dalam aspek menulis.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Buktinya siswa kurang mampu menulis karangan serta rendahnya penguasaan bahasa tulis secara sempurna. Mereka tidak mampu menggunakan kata-kata yang sesuai dengan ketentuan dalam ejaan bahasa Indonesia dengan benar. Mereka belum mampu mengarang dengan benar tanpa ada hambatan. Metode yang digunakan dalam belajar mengarang sangat tidak menarik sehingga banyak siswa yang tak memahami tentang mengarang bahkan siswa merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam lingkungan bermasyarakat banyak siswa yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan yang benar dan mudah dimengerti oleh pembaca. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Kemampuan menulis sebagai salah satu cara dari empat kemampuan berbahasa, mempunyai peranan yang penting didalam hidup kehidupan manusia. Karena tanpa memahami bahasa sangat susah untuk bergaul dalam kehidupan yang dijalani. Oleh sebab itu manusia dituntun untuk mencari ilmu supaya mudah dalam bergaul dan mengerti bahasa terutama dalam menulis, Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang perlu diajarkan pada siswa secara terpadu dengan kemampuan berbahasa yang lain. Berdasarkan observasi pembelajaran menulis karangan dikelas VA SDN. No 55/1 belum memenuhi target yang ingin dicapai. Penyebabnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika dalam pembelajaran mengarang penyebabnya antara lain masih banyak siswa yang tak memahami tentang mengarang bahkan siswa merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa kurang mampu menulis karangan serta rendahnya penguasaan bahasa tulis secara sempurna, Mereka tidak mampu menggunakan kata-kata yang sesuai dengan ketentuan dalam ejaan bahasa Indonesia dengan benar.

Perubahan kurikulum dapat bersifat sebagian (pada kompoenen tertentu), tetapi dapat pula bersifat keseluruhan yang menyangkut semua komponen kurikulum. Pembaharuan kurikulum

biasanya dimulai dari perubahan konsepsional yang fundamental yang diikuti oleh perubahan struktural. Seperti pendapat Nasution (2003:7) bahwa kurikulum adalah “ sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan”. Segala perubahan atau perbaikan kurikulum kita hingga saat ini senantiasa didasarkan pada organisasi berbentuk subjek. Sesuai dengan perkembangan zaman, perubahan kurikulum harus selalu ada perbaikan guna penyempurnaan kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan usaha pemerintah yang mulai memberlakukan kurikulum 2013. Tujuan kurikulum 2013 dalam Kunandar (2013:16) adalah “ untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia”. Di dalam kurikulum 2013 terdapat berbagai ragam jenis teks, salah satunya yaitu teks tanggapan deskriptif. Teks tanggapan deskriptif hampir sama dengan karangan deskriptif. Namun, pada teks tanggapan deskriptif siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan teks tanggapan deskriptif ini merupakan suatu teks yang dapat dilakukan siswa secara lebih meluas, sedangkan karangan deskriptif siswa hanya dituntut untuk mengarang karangan deskriptif.

Mengingat pentingnya kemampuan mengarang bagi siswa, maka penulis berusaha mengungkap seberapa peningkatan kemampuan dalam menulis mengarang. Maka untuk memperoleh informasi faktual, penulis akan mengadakan suatu penelitian di SD Negeri No.55/I Sridadi dengan judul “Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Kelas VA SD Negeri No.55/I Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu “ suatu bentuk penelitian yang paling dasar, di tujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia” (Sukmadinata, 2010:72). Penelitian dalam bidang pendidikan merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. Sesuai dengan karakter tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan

informasi yang selengkap mungkin mengenai kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas VA SD Negeri No.55/I Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pencari dan pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan keadaan keberadaan peneliti diketahui oleh informan. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan kebenaran dari informasi yang didapatkan

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No.55/I Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur suatu keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh suatu individu atau kelompok” (Arikunto,2006:150).

- 1) Berdasarkan pengertian, maka bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis dengan memeriksa kehadiran subjek penelitian sesuai yang diharapkan.
- 2) Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah dalam menulis karangan deskriptif secara umum.
- 3) Membagi lembar kertas untuk mengerjakan soal tes yang diberikan.
- 4) Memberikan penjelasan tentang petunjuk mengerjakan tes.
- 5) Masing-masing siswa menulis karangan deskriptif sesuai tema yang telah ditentukan dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran.
- 6) Mengumpulkan karangan deskriptif yang telah dibuat oleh subjek penelitian.

Tabel 1 Kisi-kisi menulis karangan

Jenis sekolah	: sekolah dasar
Mata pelajaran	: bahasa indonesia
Kelas	: V
Tahun ajaran:	: 2015/2016

No	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Materi pokok	Rumusan soal
1	Menulis karangan berdasarkan pengamatan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	Siswa dapat menuliskan karangan berdasarkan gambar seri. Siswa dapat mengurutkan gambar seri yang benar. Siswa dapat menulis cerita yang utuh dan padu.	Menulis karangan deskripsi berdasarkan pengamatan siswa	Tuliskan karangan deskripsi berdasarkan tema berikut : lingkungan sekolahku

Teknik tes

Tes digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Bentuk tes ini dilakukan dengan cara : menyajikan sebuah atau beberapa topik dan siswa diminta untuk membuat suatu karangan deskripsi.

Teknik observasi

Observasi digunakan peneliti karena banyak kejadian penting yang hanya diperoleh selama observasi. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keaslian dan akurasi data yang diperoleh dari lapangan. Catatan dalam observasi merupakan catatan mengenai semua peristiwa yang dialami, baik yang dilihat peneliti maupun yang didengar peneliti. Artinya pernyataan didalam lembar observasi dalam penelitian merupakan kenyataan yang benar-benar terjadi dilapangan atau selama kegiatan penelitian berlangsung.

Tabel 2 Pedoman Penilaian Karangan Deskriptif.

No	Komponen yang dinilai	Kriteria	Indikator	Nilai
1	Kejelasan penggambaran lengkap objek yang diamati dalam karangan deskripsi	Kelengkapan penggambaran objek dan kejelasan penggambaran objek	Penggambaran objek lengkap. Terdiri dari lebih dari satu paragraf. Penggambaran objek sangat jelas	20
			Penggambaran objek kurang lengkap, hanya terdiri dari satu paragraf. Penggambaran objek kurang jelas.	15
			Penggambaran objek kurang dari empat kalimat, dan tidak jelas.	10

		Ide pokok sesuai dengan judul karangan deskripsi	20
	Ide pokok	Ide pokok kurang sesuai dengan judul karangan deskripsi namun tidak mengaburkan makna	15
		Ide pokok tidak sesuai dengan judul dan mengaburkan makna.	10
2	Organisasi isi karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati	Penyusunan paragraph kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraph maupun antar paragraph dalam karangan deskripsi	20
	Penyusunan paragraf	Penyusunan paragraph kohesif dan koherensi kurang antar kalimat dalam satu paragraph maupun antar paragraph dalam karangan deskripsi	15
		Penyusunan paragraph 70% tidak kohesif dan koheren baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam karangan deskripsi	10
3	Tata bahasa karangandeskripsi sesuai dengan objek yang diamati	Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif	20
	Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa Kurang efektif dan komunikatif	15
		Penggunaan bahasa Tidak efektif dan Komunikatif	10
4.	Ejaan dan tata tulis karangan deskripsi sesuai dengan objek yang diamati	Tidak ditemukan kesalahan ejaan dan tanda baca	20
	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Terjadi kurang dari 4 ejaan dan tanda baca	15
		Terjadi 4 atau lebih kesalahan ejaan dan tanda baca	10

Teknik Analisis Data

Pada analisis data, langkah pertama yang dilakukan adalah seleksi data. kegiatan yang dilakukan adalah menyeleksi data dan diiringi dengan pengutipan data yang diinginkan sesuai dengan jumlah sampel dari kelas tersebut. Data yang bukan merupakan data yang diinginkan, diabaikan. Penilaian terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. Masing-masing penilai melakukan penilaian terhadap data yang menjadi subjek penelitian. Penelitian data berdasarkan format penilaian

membuat karangan deskriptif berdasarkan tema yang telah ditentukan . Langkah-langkah yang dipergunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Teknik analisis data penelitian ini adalah :

- 1) Membaca seluruh karangan deskriptif siswa.
- 2) Menilai satu persatu tulisan tersebut. Peneliti menggunakan teknik antar nilai dari Djiwandono (2006:25), yaitu :

$$\text{Jmlh} = \frac{P1+P2}{2}$$

Keterangan : Jmlh = Jumlah skor

P1 = Penilaian 1 oleh guru kelas V

P2 = Penilaian 2 oleh peneliti

Tabel 3. Pedoman Penilaian Kemampuan Siswa Kelas VA dalam Menulis Karangan Deskriptif

Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1. Kejelasan penggambaran lengkap objek yang diamati dalam karangan deskripsi	20
- Kelengkapan penggambaran objek dan kejelasan penggambaran objek	20
2. Organisasi isi karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati	
- Ide Pokok	
- Penyusunan paragraph	20
3. Tata bahasa karangan deskripsi sesuai dengan objek yang diamati	
- Penggunaan bahasa	20
4. Ejaan dan tata tulis karangan deskripsi sesuai dengan objek yang diamati	
- Penggunaan ejaan dan tanda baca	20
Jumlah	100

- 3) Hasil tulisan siswa dianalisis berdasarkan indikator yang ada dalam silabus pembelajaran di kelas V.

- 4) Melakukan penskoran kemampuan siswa di Kelas VA yaitu dari jumlah keseluruhan nilai rata-rata kemampuan yang diperoleh siswa. Setelah itu, mencari tingkat persentase kemampuan Siswa Kelas VA dalam menulis karangan deskriptif. Dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

R = Nilai rata-rata (Mean) tingkat kemampuan menulis karangan

n = Jumlah nilai rata-rata

N = Jumlah keseluruhan skor maksimal

Nilai N diperoleh dari skor maksimal dikali banyaknya subjek. Untuk skor maksimal adalah 20 dikali banyaknya subjek yaitu 27 orang siswa, jadi jumlah keseluruhan skor maksimal (N) adalah 540.

Keterangan :

- 1) Penilaian dari kejelasan penggambaran lengkap objek yang diamati dalam karangan deskripsi.
- 2) Penilaian dari Organisasi isi karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati
 - a. Ide Pokok
 - b. Penyusunan paragraf
- 3) Penilaian dari tata bahasa karangan deskripsi sesuai dengan objek yang diamati.
- 4) Penilaian dari Ejaan dan tata tulis karangan deskripsi sesuai dengan objek yang diamati

Untuk menentukan hasil penelitian, dengan berpedoman pada kriteria yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001:65) seperti dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 4 Kriteria Kualitas Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif

Interval	Predikat
85-100	Sangat Mampu
75-84	Mampu
60-74	Cukup Mampu
40-59	Kurang Mampu
0-39	Tidak Mampu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Setelah diadakan penelitian dan telah mengumpulkan hasil penilaian terhadap siswa di kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskriptif tahun 2015/2016 dapat diketahui penilaian unsur kejelasan penggambaran lengkap objek yang diamati tersebut memiliki kriteria yaitu: (1) penggambaran objek. Terdiri dari lebih dari satu paragraf. Penggambaran objek sangat jelas (skor 20). Penggambaran objek kurang dari lengkap. Hanya terdiri dari satu paragraf. Penggambaran objek kurang lengkap (skor 15). Penggambaran objek kurang dari empat kalimat, dan tidak jelas (10). Berikut disajikan tabel penilaian kemampuan siswa kelas VA SDN 55/1 Sridadi

Tabel 5 kejelasan penggambaran lengkap objek yang diamati

No	Nama siswa	Skor		Nilai rata-rata
		P1	P2	
1	Abu Sofian	10	10	10
2	Arman Gunawan	15	10	12,5
3	Amanda Putri Amelia	15	15	15
4	Banja Utami Leviatia	15	20	17,5
5	Chalifah Putri Chairani	10	15	12,5
6	Dwi Laras Seftiyani	10	15	12,5
7	Dawa Al Afif	15	15	15
8	Diki Prasetya	15	15	15
9	Desti Ananta Lestari	15	15	15
10	Endrina Juwita Zahra	15	20	17,5
11	Fatma Ayu Wulandari	15	15	15
12	M. Angka Pratama	15	10	12,5
13	Nasta Oktavia Pratama	15	15	15
14	Putri Nabila	10	15	12,5
15	Pratiwi Alam Sari	10	10	10
16	Putri Puspita Sari	15	20	17,5
17	Rafan Aldo	15	15	15
18	Riduan Afsan	15	15	15
19	Randu Afriyadi	10	10	10
20	Siti Nuraini	10	10	10
21	Zahra Shendy Aulia	15	15	15
22	Novika Zafirna	15	15	15
23	Daffa Dwi Saputra	20	20	20
24	Faiz Al Diva	15	15	15
25	Rindiani	15	15	15
26	Alwi Sayfullah	15	20	17,5
27	Risya Nur Habibah	10	15	12,5
Jumlah				380

Berdasarkan tabel 5 peneliti menghitung persentase kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskriptif unsur kejelasan penggambaran lengkap objek yang diamati, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{380}{540} \times 100 \\
 &= 70,37
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil persentase telah menemukan hasil, kemudian peneliti sesuaikan dengan kriteria kualitas kemampuan menulis karangan deskriptif untuk memperoleh kesimpulan. Kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55 Sridadi dalam kemampuan menulis kejelasan penggambaran objek tahun 2015/2016, termasuk dalam kriteria cukup mampu, dengan rata-rata mencapai 70,37.

Hasil penilaian Organisasi isi ide pokok

Perhitungan penilaian terhadap kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam Organisasi isi karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati.

Tahun pelajaran 2015/2016. Sama halnya dengan dengan menghitung penilaian unsur kejelasan penggambaran lengkap objek yang diamati. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan nilai 3 kriteria, yaitu:

- 1) Ide pokok sesuai dengan judul karangan deskripsi (skor 20)
- 2) Ide pokok kurang sesuai dengan judul karangan deskripsi namun tidak mengaburkan makna (15)
- 3) Ide pokok tidak sesuai dengan judul dan mngaburkan makna (10)

Berikut disajikan tabel penilaian kemampuan siswa kelas VA SDN 55/1 Sridadi Kecamatan Muara bulian Kabupaten Batanghari dalam organisasi isi karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati.

Tabel 6 hasil penilaian organisasi isi ide pokok

No	Nama siswa	skor		Nilai rata-rata
		P1	P2	
1	Abu Sofian	10	10	10
2	Arman Gunawan	10	10	10

3	Amanda Putri Amelia	10	10	10
4	Banja Utami Leviatia	15	15	15
5	Chalifah Putri Chairani	10	10	10
6	Dwi Laras Seftiyani	10	10	10
7	Dawa Al Afif	10	15	12,5
8	Diki Prasetya	10	10	10
9	Desti Ananta Lestari	10	10	10
10	Endrina Juwita Zahra	15	15	15
11	Fatma Ayu Wulandari	10	15	12,5
12	M. Angka Pratama	10	10	10
13	Nasta Oktavia Pratama	15	10	12,5
14	Putri Nabila	15	15	15
15	Pratiwi Alam Sari	15	15	15
16	Putri Puspita Sari	15	15	15
17	Rafan Aldo	10	10	10
18	Riduan Afsan	15	15	15
19	Randu Afriyadi	10	15	12,5
20	Siti Nuraini	15	15	15
21	Zahra Shendy Aulia	15	15	15
22	Novika Zafirna	15	15	15
23	Daffa Dwi Saputra	15	10	12,5
24	Faiz Al Diva	10	10	10
25	Rindiani	15	15	15
26	Alwi Sayfullah	15	15	15
27	Risya Nur Habibah	10	10	10
Jumlah				337,5

Dari tabel 6 peneliti menghitung rata-rata tingkat kemampaan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskripsi unsur organisasi isi karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati tahun pelajaran 2015/2016, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{337,5}{540} \times 100 \\
 &= 62,5
 \end{aligned}$$

Setelah perhitungan nilai rata-rata ditemukan, kemudian peneliti sesuaikan dengan kriteria kualitas kemampuan untuk memperoleh kesimpulan. Dapat diketahui, kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan organisasi isi karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati, termasuk dalam kriteria cukup mampu yaitu 62,5.

Hasil penilaian organisasi isi penyusunan paragraf

Perhitungan penilaian terhadap kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam Organisasi isi penyusunan paragraf karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan nilai 3 kriteria, yaitu: (1) Penyusunan paragraf kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun paragraf antar paragraf dalam karangan deskripsi (skor 20). (2) Penyusunan paragraf kohesif dan koherensi kurang antar kalimat dalam satu paragraf maupun paragraf antar paragraf dalam karangan deskripsi (skor 15). (3) Penyusunan paragraf 70% tidak kohesif dan koherensi antar kalimat dalam satu paragraf maupun paragraf antar paragraf dalam karangan deskripsi (skor 10). Berikut disajikan tabel penilaian kemampuan siswa kelas VA SDN 55/1 Sridadi Kecamatan Muara bulian Kabupaten Batanghari dalam organisasi isi penyusunan paragraf karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati.

Tabel 7 Organisasi isi penyusunan paragraph

No	Nama siswa	Skor		Nilai rata-rata
		P1	P2	
1	Abu Sofian	10	10	10
2	Arman Gunawan	10	10	10
3	Amanda Putri Amelia	15	10	12,5
5	Banja Utami Leviatia	10	15	12,5
6	Chalifah Putri Chairani	10	15	12,5
7	Dwi Laras Seftiyani	10	15	12,5
8	Dawa Al Afif	10	15	12,5
9	Diki Prasetya	10	10	10
10	Desti Ananta Lestari	10	10	10
11	Endrina Juwita Zahra	15	15	15
12	Fatma Ayu Wulandari	10	10	10
13	M. Angka Pratama	10	10	10
14	Nasta Oktavia Pratama	10	10	10
15	Putri Nabila	10	10	10
16	Pratiwi Alam Sari	10	10	10
18	Putri Puspita Sari	15	15	15
19	Rafan Aldo	15	10	12,5
20	Riduan Afsan	10	10	10
21	Randu Afriyadi	10	10	10
22	Siti Nuraini	10	10	10
23	Zahra Shendy Aulia	15	10	12,5
25	Novika Zafirna	15	10	12,5
26	Daffa Dwi Saputra	15	15	15

27	Faiz Al Diva	15	15	15
28	Rindiani	10	10	10
29	Alwi Sayfullah	10	10	10
30	Risya Nur Habibah	10	10	10
Jumlah				310

Dari tabel 7 peneliti menghitung nilai rata-rata tingkat kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskripsi unsur organisasi isi penyusunan paragraf karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati tahun pelajaran 2015/2016, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{310}{540} \times 100 \\
 &= 57,40.
 \end{aligned}$$

Dapat diketahui, kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan organisasi isi penyusunan paragraf karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati, termasuk dalam kriteria kurang mampu yaitu 57,40.

Hasil penilaian tata bahasa

Berdasarkan perhitungan penilaian terhadap kemampuan siswa kelas VA SDN NO. 55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskriptif unsur tata bahasa tahun pelajaran 2015/2016, sama halnya dengan menghitung penilaian unsur organisasi isi karangan deskripsi dan kejelasan penggambaran objek yang diamati. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan nilai tiga kriteria, yaitu: (1) penggunaan bahasa efektif dan komunikatif (skor 20). (2) penggunaan bahasa kurang efektif dan komunikatif (skor 15). Penggunaan bahasa tidak efektif dan komunikatif (skor 10).

Berikut disajikan tabel penilaian kemampuan siswa kelas VA SDN 55/1 Sridadi Kecamatan Muara bulian Kabupaten Batanghari dalam tata bahasa karangan deskripsi sesuai objek yang diamati.

Tabel 8 penilaian unsur tata bahasa

No	Nama siswa	skor		Nilai rata-rata
		P1	P2	
1	Abu Sofian	10	10	10
2	Arman Gunawan	10	10	10
3	Amanda Putri Amelia	10	10	10
5	Banja Utami Leviatia	15	15	15
6	Chlfah Putri Chairani	15	15	15
7	Dwi Laras Seftiyani	10	10	10
8	Dawa Al Afif	15	15	15
9	Diki Prasetya	10	10	10
10	Desti Ananta Lestari	15	15	15
11	Endrina Juwita Zahra	15	15	15
12	Fatma Ayu Wulandari	15	15	15
13	M. Angka Pratama	10	10	10
14	Nasta Oktavia Pratama	10	15	12,5
15	Putri Nabila	10	10	10
16	Pratiwi Alam Sari	10	15	12,5
18	Putri Puspita Sari	15	15	15
19	Rafan Aldo	10	15	12,5
20	Riduan Afsan	15	15	12,5
21	Randu Afriyadi	10	10	10
22	Siti Nuraini	10	10	10
23	Zahra Shendy Aulia	10	10	10
25	Novika Zafirna	10	10	10
26	Daffa Dwi Saputra	15	10	12,5
27	Faiz Al Diva	10	10	10
28	Rindiani	10	15	12,5
29	Alwi Sayfullah	10	10	10
30	Risya Nur Habibah	10	10	10
Jumlah				320

Dari tabel 8 peneliti menghitung persentase tingkat kemampnan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskripsi unsur tata bahasa deskripsi berdasarkan objek yang diamati tahun pelajaran 2015/2016, menggunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{320}{540} \times 100 \\
 &= 59,25 \%
 \end{aligned}$$

Setelah perhitungan hasil persentase menemukan hasil, kemudian peneliti sesuaikan dengan kriteria kualitas kemampuan untuk memperoleh kesimpulan. Dapat diketahui, kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan tata bahasa karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati, termasuk dalam kriteria kurang mampu yaitu 59,25%.

Hasil penilaian unsur ejaan dan tata tulis.

Perhitungan penilaian terhadap kemampuan siswa kelas VA SDN NO. 55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskriptif unsur ejaan dan tata tulis tahun pelajaran 2015/2016, sama halnya dengan menghitung penilaian unsur organisasi isi karangan deskripsi dan kejelasan penggambaran objek Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan nilai tiga kriteria, yaitu: (1) tidak ditemukan kesalahan ejaan dan tanda baca (skor 20). (2) terjadi kurang dari 4 ejaan dan tanda baca (15). (3) terjadi 4 atau lebih kesalahan ejaan dan tanda baca (skor 10). Berikut disajikan tabel penilaian kemampuan siswa kelas VA SDN 55/1 Sridadi kecamatan muara bulian kabupaten batanghari dalam ejaan dan tata tulis karangan deskripsi sesuai objek yang diamati.

Tabel 9 penilaian unsur ejaan dan tata tulis

No	Nama siswa	skor		Nilai rata-rata
		P1	P2	
1	Abu Sofian	10	15	12,5
2	Arman Gunawan	10	10	10
3	Amanda Putri Amel ia	10	10	10
4	Banja Utami Leviatia	15	15	15
6	Chlfah Putri Chairani	15	15	15
7	Dwi Laras Seftiyani	15	15	15
8	Dawa Al Afif	15	15	15
9	Diki Prasetya	10	10	10
10	Desti Ananta Lestari	15	10	12,5
11	Endrina Juwita Zahra	15	15	15
12	Fatma Ayu Wulandari	15	15	15
13	M. Angka Pratama	10	10	10
14	Nasta Oktavia Pratama	10	10	10
15	Putri Nabila	15	10	12,5
16	Pratiwi Alam Sari	10	10	10
18	Putri Puspita Sari	15	15	10
19	Rafan Aldo	15	15	15
20	Riduan Afsan	10	15	12,5
21	Randu Afriyadi	10	10	10
22	Siti Nuraini	10	10	10

23	Zahra Shendy Aulia	10	15	12,5
25	Novika Zafirna	10	15	12,5
26	Daffa Dwi Saputra	10	10	10
27	Faiz Al Diva	10	10	10
28	Rindiani	10	15	12,5
29	Alwi Sayfullah	15	15	15
30	Risya Nur Habibah	10	10	10
Jumlah				337,5

Dari tabel 9 peneliti menghitung persentase tingkat kemampnan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskripsi unsur ejaan dan tata tulis deskripsi berdasarkan objek yang diamati tahun pelajaran 2015/2016, menggunakan rumus sebagai berikut

$$R = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= \frac{337,5}{540} \times 100$$

$$= 62,5$$

Setelah perhitungan hasil persentase menemukan hasil, kemudian peneliti sesuaikan dengan kriteria kualitas kemampuan untuk memperoleh kesimpulan. Dapat diketahui, kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan ejaan dan tata tulis karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati, termasuk dalam kriteria cukup mampu yaitu 62,5.

Setelah semua perhitungan selesai penilaian terhadap kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskriptif tahun pelajaran 2015/2016 telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah menjumlahkan seluruh nilai dari setiap unsur menulis karangan deskripsi yaitu kejelasan penggambaran objek, organisasi isi karangan, tata bahasa karangan, dan ejaan dan tata tulis. Total skor dari keempat segi penilaian tersebut dapat dilihat dari lebih jelas dalam tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. total skor kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskripsi tahun pelajaran 2015/2016 dari lima unsur penilaian

No	Unsur penilaian	skor		Rata-rata	keterangan
		n	N		
1	Kejelasan penggambaran lengkap	380	540	70,37	Cukup mampu

2	Ide pokok	337,5	540	62,5	Cukup mampu
3	Penyusunan paragraf	310	540	57,40	Kurang mampu
4	Tata bahasa	320	540	59,24	Kurang mampu
5	Ejaan dan tata tulis	337,5	540	62,5	Cukup mampu

Setelah semua data terkumpul, peneliti melanjutkan untuk menggabungkan keseluruhan nilai dari masing-masing unsur yang telah dinilai dapat dilihat dalam tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11 Nilai Keseluruhan Kemampuan menulis karangan deskripsi

No	Nama siswa	skor		Nilai rata-rata
		P1	P2	
1	Abu Sofian	50	55	52,5
2	Arman Gunawan	55	50	52,5
3	Amanda Putri Amel ia	60	60	60
4	Banja Utami Leviatia	70	75	72,5
5	Chalifah Putri Chairani	60	65	62,5
6	Dwi Laras Seftiyani	55	65	60
7	Dawa Al Afif	65	70	67,5
8	Diki Prasetya	55	55	55
9	Desti Ananta Lestari	60	60	60
10	Endrina Juwita Zahra	75	80	77,5
11	Fatma Ayu Wulandari	65	70	67,5
12	M. Angka Pratama	55	50	52,5
13	Nasta Oktavia Pratama	60	60	60
14	Putri Nabila	60	60	60
15	Pratiwi Alam Sari	55	60	57,5
16	Putri Puspita Sari	75	80	77,5
17	Rafan Aldo	65	65	65
18	Riduan Afsan	65	65	65
19	Randu Afriyadi	50	55	52,5
20	Siti Nuraini	55	55	55
21	Zahra Shendy Aulia	65	65	65
22	Novika Zafirna	65	65	65
23	Daffa Dwi Saputra	75	65	70
24	Faiz Al Diva	60	60	60
25	Rindiani	60	70	65
26	Alwi Sayfullah	65	70	67,5
27	Risya Nur Habibah	50	55	52,5
Jumlah				1677,5
Jumlah nilai rata-rata : jumlah keseluruhan skor maksimal				62,12

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui deskripsi nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskriptif tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari pengolahan nilai yang telah dilakukan bahwa siswa telah cukup mampu kemampuan menulis karangan deskriptif yang meliputi unsur kejelasan penggambaran lengkap, organisasi isi karangan ide pokok, organisasi isi karangan penyusunan paragraf, tata bahasa, dan ejaan dan tata tulis.

Dari hasil pengolahan data, 27 orang siswa yang menjadi subjek penelitian memperoleh nilai rata-rata dengan rincian sebagai berikut : 2 orang siswa dengan nilai rata-rata 77,5, 1 orang siswa dengan nilai rata-rata 72,5, 1 orang siswa dengan rata-rata 70, 3 orang dengan nilai rata-rata 67,5, 5 orang siswa dengan nilai rata-rata 65, 1 orang dengan nilai rata-rata 62,5, 6 orang dengan nilai rata-rata 60, 1 orang dengan nilai rata-rata 57,5, dan 5 orang dengan nilai rata-rata 52,5. Untuk menentukan hasil penelitian, maka jumlah nilai rata-rata dibagi dengan jumlah keseluruhan skor maksimal didapatkan nilai angka tersebut, yaitu 62,12. Hasil nilai angka tersebut disesuaikan dengan pedoman kriteria yang dikemukakan oleh nurgiantoro (2001:65). Nilai angka 62,12 berada rerata 60-74 dari penilaian menulis karangan deskriptif, sehingga dapat dikategorikan siswa kelas VA SDN NO.55/1 Sridadi dalam kemampuan menulis karangan deskriptif kedalam kriteria kualitas kemampuan cukup mampu.

Penelitian yang dilakukan meliputi 5 unsur, yakni :kejelasan penggambaran lengkap objek, organisasi isi ide pokok, organisasi isi penyusunan paragraf, tata bahasa, dan ejaan dan tata tulis. Dari unsur kejelasan penggambaran lengkap objek tergolong kriteria kualitas cukup mampu dengan rata-rata 70,37, dari unsur organisasi isi ide pokok tergolong kriteria cukup mampu dengan rata-rata 62,5. dari unsur organisasi isi penyusunan paragraf tergolong kriteria kualitas kurang mampu dengan rata-rata 57,40. dari unsur tata bahasa tergolong kriteria kualitas kurang mampu dengan rata-rata 59,25. dari unsur ejaan dan tata tulis tergolong kriteria kualitas cukup mampu dengan rata-rata 62,5.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas VA SD Negeri NO.55/1 Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari tahun pelajaran 2015/2016 tergolong kriteria kualitas kemampuan cukup mampu, dengan nilai rata-rata 62,12.

Implikasi

Guru diharapkan dapat mengembangkan materi kemampuan menulis karangan deskriptif berdasarkan objek yang diamati dan selalu memberikan latihan kepada siswa dalam menulis dengan memperhatikan unsur-unsur berikut : kejelasan penggambaran lengkap objek, ide pokok, penyusunan paragraf, tata bahasa, ejaan dan tata tulis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak/Ibu pengelola Jurnal Gentala Pendidikan Dasar PGSD FKIP Universitas Jambi atas kerjasamanya sehingga karya ilmiah ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Kunandar. 2007. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmud.2010. *psikologi pendidikan.bandung: pustaka sosial*.
- Mirriaam, Caryn. 2006. *Daripada Bete Nulis Aja*. Bandung: Kaifa.
- Nurgiyantoro, S .2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Semi, M Atar. 2003. *Menulis efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Saparno dan Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman, AM.2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Sugiyono. 2008.*Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.